

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi modern dan perkembangan dunia usaha Indonesia dewasa ini telah menuntut para usahawan untuk bertindak bijaksana agar dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan baik dan sukses. Pekanbaru sebagai ibukota provinsi yang mulai menampakkan perkembangannya, telah banyak bermunculan perusahaan yang bergerak dalam bidang pendistribusian barang dari produsen ke konsumen. Lancarnya perdagangan dan pendistribusian barang di kota Pekanbaru merupakan salah satu unsur yang mendukung perkembangan perdagangan yang ada di daerah ini, yang dalam hal ini terutama sangat dibutuhkan oleh konsumen yang ada di provinsi ini.

Pada perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan seperti halnya perusahaan Distributor, persediaan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup perusahaan karena persediaan merupakan pos terbesar dari nilai aktiva lancarnya. Untuk perusahaan dagang dana persediaan tertanam dalam bentuk persediaan barang



dagangan sedangkan untuk perusahaan industri tertanam dalam bentuk bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi. Mengingat besarnya dana yang ditanamkan dalam persediaan, maka adalah wajar apabila pimpinan perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap hal-hal yang berkaitan dengan persediaan.

Karena persediaan berhubungan erat dengan tujuan perusahaan, maka persediaan harus dijaga keselamatannya agar terhindar dari kerusakan, keusangan, kehilangan dan penyelewengan yang mungkin dapat terjadi. Untuk itu diperlukan akuntansi persediaan untuk mengevaluasi kebijaksanaan manajemen yang menyangkut penanganan persediaan perusahaan.

Beberapa hal yang sangat penting dalam kaitannya dengan akuntansi persediaan, antara lain :

1. Penentuan harga perolehan persediaan
2. Sistem pencatatan persediaan
3. Metode penilaian persediaan
4. Penyajian persediaan dalam laporan keuangan

Kesalahan dalam penentuan harga perolehan, sistem pencatatan serta penilaian persediaan akan mempengaruhi neraca dan laba rugi. Kesalahan ini tidak hanya mempengaruhi laporan keuangan pada periode yang



bersangkutan, tetapi juga pada periode selanjutnya.

Beberapa kesalahan seperti mencatat persediaan terlalu rendah, akan mengakibatkan laba ditahan, modal kerja, dan current ratio pada neraca akan terlalu rendah, dan laba bersih akan dicatat terlalu rendah karena harga pokok persediaan dihitung terlalu tinggi, demikian pula sebaliknya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan Distributor yaitu pada perusahaan distributor Bahan-bahan bangunan dan Obat-obatan (Farmasi) tentang perlakuan akuntansi persediaan dapat diketahui bahwa masih banyak Perusahaan-perusahaan tersebut yang perlakuan Akuntansi Persediaannya belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kesalahan terjadi pada penentuan harga pokok (perolehan) persediaan, sistem pencatatan persediaan, dan penyajian persediaan di laporan keuangan. Dalam penentuan harga pokok (perolehan) persediaan, pada perusahaan Distributor bahan bangunan masih terdapat 20% perusahaan yang perlakuannya belum sesuai dengan SAK, sedangkan pada perusahaan Distributor Obat-obatan (Farmasi) terdapat 33% perusahaan. Kesalahan terjadi



karena Unsur-unsur yang menjadi penambah dan pengurang harga perolehan persediaan tidak dimasukan. Yaitu Perusahaan mencatat harga pokok perolehan sebesar harga belinya saja. Dalam perlakuan sistem pencatatan persediaan, Perusahaan distributor Bahan bangunan telah sesuai dengan SAK, sedangkan perusahaan distributor Obat-obatan(Farmasi) masih terdapat 5% perusahaan yang belum sesuai dengan SAK, yang tidak mencantumkan harga pada kartu persediaannya. Dalam sistem penilaian persediaan baik perusahaan distributor bahan-bahan bangunan maupun distributor obat-obatan(Farmasi) telah sesuai dengan SAK. Kemudian dalam penyajian persediaan dalam laporan keuangan, pada perusahaan Distributor Bahan-bahan bangunan terdapat 20% perusahaan yang perlakuannya belum sesuai dengan SAK, sedangkan Perusahaan distributor Obat-obatan(farmasi) 10%.

Dengan adanya akuntansi persediaan, semua kegiatan-kegiatan Perdagangan dapat dikoordinasikan dengan baik. Dengan diterapkannya akuntansi persediaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan diharapkan laporan dan informasi yang dihasilkan dengan cepat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan



Keabsahannya sehingga dapat membantu pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan atau kebijaksanaan yang benar serta akan membantu para investor serta pemakai lainnya untuk memprediksi arus kas dimasa mendatang, selain itu usaha-usaha penggelapan terhadap persediaan akan segera terdeteksi dan terhindar karena persediaan merupakan objek manipulasi serta tempat terjadinya kesalahan-kesalahan besar.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, betapa pentingnya akuntansi persediaan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah persediaan pada perusahaan Distributor yang terdapat di Kota Pekanbaru, yang dituangkan dengan judul :

" AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN DISTRIBUTOR DI KOTA PEKANBARU "

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

Apakah Akuntansi persediaan yang diterapkan pada perusahaan distributor di Kota Pekanbaru telah sesuai



keabsahannya sehingga dapat membantu pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan atau kebijaksanaan yang benar serta akan membantu para investor serta pemakai lainnya untuk memprediksi arus kas dimasa mendatang, selain itu usaha-usaha penggelapan terhadap persediaan akan segera terdeteksi dan terhindar karena persediaan merupakan objek manipulasi serta tempat terjadinya kesalahan-kesalahan besar.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, betapa pentingnya akuntansi persediaan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah persediaan pada Perusahaan Distributor yang terdapat di Kota Pekanbaru, yang dituangkan dengan judul:

**"AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN DISTRIBUTOR
DI KOTA PEKANBARU".**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Apakah akuntansi persediaan yang diterapkan pada perusahaan Distributor di kota Pekanbaru telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan?



C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui penentuan harga perolehan persediaan pada perusahaan Distributor di Kota Pekanbaru.
- Untuk mengetahui sistem pencatatan persediaan yang digunakan perusahaan Distributor di Kota Pekanbaru.
- Untuk mengetahui metode penilaian persediaan yang digunakan perusahaan Distributor di Kota Pekanbaru.
- Untuk mengetahui bagaimana perusahaan Distributor di Kota Pekanbaru menyajikan persediaan yang dimiliki dalam laporan keuangan perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- Untuk memperdalam pemahaman penulis tentang permasalahan akuntansi, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan penerapan akuntansi persediaan pada perusahaan Distributor.
- Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen perusahaan Distributor dalam mengambil



keputusan dan menentukan kebijaksanaan yang berkaitan dengan penerapan akuntansi persediaan.

- c. Dapat dimanfaatkan sebagai informasi bagi peneliti lain pada masa mendatang yang mengkaji permasalahan akuntansi persediaan ini.

D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, berdasarkan uraian pada latar belakang masalah didukung oleh teori-teori yang relevan dan mendukung, penulis mengemukakan hipotesis yaitu :

"Akuntansi persediaan pada perusahaan Distributor di kota Pekanbaru belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan"

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini dibagi atas enam bab, yaitu:

Bab I :Merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Juga dikemukakan hipotesis mengenai penerapan akuntansi persediaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada perusahaan Distributor di Kota Pekanbaru.



Bab II : Dalam bab ini penulis akan mengemukakan tentang teori-teori yang mendukung pembahasan skripsi ini seperti pengertian persediaan, penggolongan persediaan, fungsi persediaan, akuntansi persediaan dan penyajian dalam laporan keuangan.

Bab III : Berisikan penjelasan tentang metode penelitian yaitu jenis dan sifat penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang dipergunakan.

Bab IV : Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran umum daerah penelitian yang menyangkut letak geografis dan keadaan daerah Kota Pekanbaru, profil Perusahaan Distributor serta aktivitas dalam perusahaan dagang tersebut.

Bab V : Dalam bab ini disajikan hasil penelitian berikut pembahasannya yang berhubungan dengan masalah penerapan akuntansi persediaan yang ditemukan di lapangan.

Bab VI : Merupakan bab penutup dari penulisan ini, didalamnya berisikan kesimpulan penelitian dan saran-saran dari penulis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.

